

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam keseluruhan sistem pendidikan karena akan memberikan arah dalam proses kegiatan pendidikan, sehingga penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat membekali para pendidik dengan sebagai pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta motivasi ingin maju untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar.

Sebagai sarana pendidikan, pengajaran sejarah termasuk pengajaran normatif, karena tujuan dan sarannya lebih ditujukan pada segi-segi normatif yaitu segi nilai dan makna yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri melalui pengajaran sejarah, peserta didik mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia.

Pengajaran sejarah juga bertujuan agar peserta didik menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan

membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang.

Secara umum, belajar dikatakan sebagai proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Belajar adalah perubahan tingkah laku. Orang yang tadinya tidak tahu setelah belajar menjadi tahu. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya kondisi lingkungan yang lebih kondusif. Hal ini berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.

Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Selain itu motivasi merupakan pengaruh untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Begitu pula halnya bila dilihat dalam proses belajar mengajar sejarah. Banyak siswa yang merasa bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang kurang penting dan sangat membosankan, jika terjadi kebosanan pada siswa juga akan berpengaruh pada

motivasi untuk belajar maka hal selain itu juga berdampak pada tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari sejarah akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam mempelajari sejarah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari sejarah maka prestasi yang diraih juga akan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru dan siswa. Peneliti mengetahui bahwa pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Tilamuta secara umum sudah cukup baik. Hal ini di tujukan terdapat sebagian siswa yang memandang sejarah sebagai mata pelajaran wajib, ada juga yang memandang sejarah sebagai mata pelajaran dipelajari untuk memperoleh nilai, dan ada yang memandang sejarah sebagai mata pelajaran membosankan, dan jarang siswa memandang sejarah sebagai mata pelajaran yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan formulasi judul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Tilamuta”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya motivasi belajar dalam mata pelajaran sejarah
2. Kurangnya prestasi siswa pada mata pelajaran sejarah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini menitikberatkan pada masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran sejarah?
2. Sejauh mana hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran sejarah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran sejarah !
2. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran sejarah !

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian
2. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Talamuta
3. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran didalam mutu pendidikan.